

Museum Bikon Blewut



Kawasan Labuan Bajo

Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

Museum paling populer di Nusa Tenggara Timur adalah Museum Bikon Blewut. Museum ini merupakan museum terbesar di NTT. Terletak 10 km dari arah kota Maumere yang berada di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Kata Bikon artinya lampau, dan Blewut artinya rusak. Bikon Blewut mempunyai makna sisa-sisa peninggalan masa lampau. Nama Bikon Blewut diturunkan dari syair adat penciptaan semesta alam versi Krowe Sikka yang berbunyi.

Saing Gun Saing Nulun/ Saing Bikon Saing Blewut/ Saing Watu Wu'an Nurak/ Saing Tana Puhun Kleruk/ De'ot Reta Wulan Wutu/ Kela Bekong ian Tana Lero Wulaan.
yang artinya:

Sejak zaman purbakala, ketika bumi masih rapuh, ketika batu masih merupakan buah muda, ketika tanah masih seperti kuntum yang baru muncul, Tuhan diangkasa mencipta bumi, matahari, dan bulan.

Museum Bikon Blewut sudah ada sejak 1949, di museum ini terdapat koleksi peninggalan bersejarah masa lampau baik lokal, Indonesia bahkan luar negeri dari zaman batu dan perunggu seperti fosil, pakaian adat dan perhiasan, benda-benda porcelain, peralatan musik, tenunan, anyaman, dan ukiran, senjata, dan juga uang-uang masa lampau. Banyak orang asing, terutama orang Eropa yang berkunjung ke museum ini untuk penelitian. Museum ini menyimpan sejarah transformasi manusia Floresniensis menjadi Homo Sapiens. Sebuah museum yang menjadi pengingat bahwa pulau Flores bernama Pulau Nusa Nipa pada zaman dahulu.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Subekti

Koordinat: [-8.665725499999999, 122.18612259999998](#)